

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sidikalang adalah nama sebuah kecamatan di kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Sidikalang yang juga merupakan ibukota Kabupaten Dairi ini secara Geografis berada di barat laut Provinsi Sumatera Utara dengan luas daerah sekitar 191.625 Ha atau sekitar 2,67% dari luas keseluruhan provinsi Sumatera Utara (71.680.000 Ha). Kabupaten Dairi secara administratif terdiri dari 15 kecamatan, dengan 145 kelurahan. Jika ditinjau dari aspek Topografis Kecamatan Sidikalang yang berada di ketinggian 1.066 m dpl. Bagi penduduk di Kabupaten Dairi, Sidikalang merupakan kota pusat perdagangan antar kampung.

Kota Sidikalang merupakan pusat perekonomian masyarakat kabupaten Dairi dimana terdapat aktivitas perdagangan yang dilakukan masyarakat. Dimana masyarakat yang merupakan petani membawa hasil pertaniannya seperti kopi, sayur-mayur, buah-buahan dan lain-lain untuk diperdagangkan. Tidak hanya hasil pertanian, masyarakat sekitar kabupaten Dairi yang diperdagangkan terdapat juga masyarakat yang berdagang seperti sembako, pakaian dan lain-lain.

Partiga-tiga (pedagang) merupakan salah satu alternatif termudah bagi para perempuan Batak untuk bekerja partiga-tiga. Karena alasan pendidikan mereka yang minim, paling tinggi dari tamatan SMA sederajat yang membuat mereka tidak dapat bekerja disektor formal. *Partiga-tiga* (pedagang) ini dapat dikatakan perempuan-perempuan pekerja keras karna mereka bekerja sebelum matahari terbit sudah berangkat ke pasar, bahkan pulang setelah matahari kembali

terbenam. *Partiga-tiga* (pedagang) ini memiliki jam kerja yang tinggi bahkan melebihi jam kerja para suami mereka. Mereka lama pulang ke rumah bukan hanya karna dagangan mereka tidak laku, tetapi karena mereka bekerja sangat gigih.

Partiga-tiga (pedagang) yang bekerja demi kepentingan anak dan keluarga yang bekerja sangat gigih, tangguh, pekerja keras, bijaksana, dan penyangga keluarga itulah yang tergambar dari perempuan *partiga-tiga* (pedagang) di pasar Sidikalang. Agar bisa menambahi pendapatan keluarga dan dapat menyekolahkan anaknya setinggi-tingginya. Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik karna perempuan sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi keluarga dan pendidikan anak-anaknya penelitian dengan judul “ **Perempuan Partiga-tiga dalam meningkatkan Pendapatan keluarga dan pendidikan anak di Sidikalang**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang perempuan menjadi *partiga-tiga* di Sidikalang
2. Aktivitas keseharian perempuan *partiga-tiga* di Sidikalang
3. Pendapatan perempuan *partiga-tiga* di Sidikalang
4. Peranan Perempuan *partiga-tiga* dalam meningkatkan pendapatan keluarga
5. Peranan perempuan dalam meningkatkan pendidikan anak di Sidikalang

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu “peranan Perempuan *partiga-tiga* batak dalam meningkatkan taraf hidup keluarga khususnya dalam bidang pendidikan”

1.4. Rumusan Masalah

1. Mengapa perempuan menjadi *partiga-tiga* di Sidikalang?
2. Bagaimana peranan Perempuan *partiga-tiga* batak dalam meningkatkan taraf hidup keluarga dalam bidang pendidikan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang perempuan menja di *partiga-tiga* di Sidikalang.
2. Untuk mengetahui Perempuan *partiga-tiga* dalam meningkatkan taraf hidup keluarga dalam bidang pendidikan

1.6. Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran tentang pendidikan di Sidikalang
2. Semakin menumbuhkan rasa tanggung jawab orang tua, khususnya pada masyarakat Sidikalang dalam memperhatikan pendidikan anak-anaknya.
3. Untuk menambah wawasan peneliti dan pembaca tentang arti seorang perempuan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan pendidikan anak.

4. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah.
5. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial pada umumnya pendidika Sejarah pada khususnya.